

ABSTRAK

Pertumbuhan umat Muslim didunia semakin banyak, salah satunya adalah Negara Indonesia yang memiliki warga negara mayoritas beragama Islam. Pertumbuhan ini sejalan dengan adanya perkembangan dari dunia pendidikan Islam, dengan pendidikan asli Indonesia berupa pendidikan Islam, atau biasa disebut dengan pendidikan pondok pesantren. Pendidikan pesantren ini adalah pendidikan awal yang ada di Indonesia, dengan tujuan awal adalah tidak lain untuk mengembangkan dan merubah moral masyarakat menjadi lebih tertata dengan baik. Pendidikan yang juga tidak terlepas dari harapan dan cita-cita masyarakat sekitar.

Permukiman adalah salah satu kawasan yang mana terdiri dari beberapa elemen yakni manusia, sosial, alam, lindungan dan jaringan. Perkembangan antara permukiman dan pesantren berkembang secara bersamaan, sehingga antara keduanya ditemukan sebuah gab. Perkembangan permukiman secara fisik dan non fisik dipengaruhi oleh adanya perkembangan pesantren yang hadir ditengah penduduk asli. Pesantren lambat laun mempengaruhi perkembangan dari kawasan permukiman tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisa dari data yang diolah dari jawaban responden dengan dilakukan pencarian berupa sebaran dari kuisisioner yang diberikan oleh peneliti, juga dilakukan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara terhadap responden.

Hasil penelitian ini adalah melihat pengaruh antara pesantren dengan tata ruang permukiman yang ada di dalamnya, hasil dari pengaruh tersebut berupa olah data dari analisa software komputer atau SPSS. Hasilnya adalah 82,2% adanya pengaruh antara elemen pesantren dan elemen kemasyarakatan, 89,5% adanya pengaruh antara elemen pesantren dan elemen jejaring dan sebanyak 83,3% adanya pengaruh antara elemen pesantren terhadap elemen komposisi lindungan. Sehingga pengaruh antara pesantren dan elemen – elemen tata ruang menjadi berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: *Pesantren, Permukiman, dan Pengaruh.*